

## ABSTRAK

### **Perbedaan Tajam Penglihatan Pascaoperasi Fakoemulsifikasi Pada Pasien Katarak Senilis Imatur Dengan Riwayat Diabetes Melitus Tipe 2 dan Tanpa Diabetes Melitus Tipe 2 di Lampung Eye Center**

oleh

**Rahma Nurhaliza**

**Latar Belakang:** Katarak merupakan penyebab utama kebutaan di Indonesia. Kondisi ini dapat dicetuskan berbagai hal, salah satunya adalah diabetes melitus. Penyakit ini mengganggu penglihatan penderitanya dan hanya dapat dihilangkan dengan prosedur pembedahan. Fakoemulsifikasi merupakan salah satu teknik yang sering digunakan karena memiliki lebih banyak keuntungan. Tujuan dilakukannya penelitian ini adalah untuk mengetahui perbedaan tajam penglihatan pascaoperasi fakoemulsifikasi pada pasien katarak senilis imatur dengan riwayat diabetes melitus tipe 2 dan tanpa diabetes melitus tipe 2 di *Lampung Eye Center*.

**Metode:** Penelitian ini menggunakan desain observasional analitik dengan pendekatan *cross sectional*. Data yang digunakan merupakan data sekunder, yaitu rekam medis penderita katarak senilis imatur yang mengidap DM tipe 2 (DM) dan tanpa DM tipe 2 (NDM) dan telah menjalani operasi fakoemulsifikasi di *Lampung Eye Center*.

**Hasil:** Hasil uji Mann-Whitney menunjukkan  $p > 0.05$ , yang mengindikasikan tidak adanya perbedaan tajam penglihatan antara 87 pasien katarak senilis imatur dengan DM dan 87 pasien tanpa DM.

**Simpulan:** Tidak terdapat perbedaan tajam penglihatan pascaoperasi fakoemulsifikasi pada pasien katarak senilis imatur dengan riwayat diabetes melitus tipe 2 dan tanpa diabetes melitus tipe 2 di *Lampung Eye Center*.

**Kata Kunci:** diabetes melitus, fakoemulsifikasi, katarak, tajam penglihatan

## ABSTRACT

### **The Difference of Visual Acuity After Phacoemulsification Surgery in Patients with Immature Senile Cataracts with a History of Type 2 Diabetes Mellitus and Without Type 2 Diabetes Mellitus at Lampung Eye Center**

By

**Rahma Nurhaliza**

**Background:** Cataracts are the leading cause of blindness in Indonesia. This condition can be triggered by various factors, one of which is diabetes mellitus. This disease affects the vision of those afflicted and can only be eliminated through surgical procedures. Phacoemulsification is one technique commonly used due to its numerous advantages. The purpose of this study is to determine the difference in visual acuity post-phacoemulsification surgery in patients with immature senile cataracts with a history of type 2 diabetes mellitus and those without type 2 diabetes mellitus at Lampung Eye Center.

**Method:** This study uses an analytical observational design with a cross-sectional approach. The data utilized are secondary data, specifically medical records of patients with immature senile cataracts who have type 2 diabetes mellitus (DM) and those without type 2 diabetes mellitus (NDM) who have undergone phacoemulsification surgery at Lampung Eye Center.

**Results:** The Mann-Whitney test results showed  $p \text{ value} > 0.05$ , indicating no difference in visual acuity between 87 patients with immature senile cataracts with DM and 87 patients without DM.

**Conclusion:** There is no difference in visual acuity post-phacoemulsification surgery between patients with immature senile cataracts with a history of type 2 diabetes mellitus and those without type 2 diabetes mellitus at Lampung Eye Center.

**Keywords:** *cataract, diabetes mellitus, phacoemulsification, visual acuity*